

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Pengendalian Internal di PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal di PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung. Definisi berpengaruh positif signifikan dalam penelitian ini adalah apabila sistem informasi akuntansi penggajian meningkat satu satuan maka pengendalian internal mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya, apabila sistem informasi akuntansi penggajian mengalami penurunan maka pengendalian internal mengalami penurunan. Jadi sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian internal yang ada di PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung saling mempengaruhi dan memiliki keterikatan antara satu sama lain. Apabila sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan telah memadai maka PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung akan memiliki pengendalian internal yang efektif.

Penelitian ini mendukung teori yang telah dikemukakan oleh Romney dan Steinbart dalam Muanas dan Marlina yang menyatakan bahwa “Fungsi sistem informasi akuntansi penggajian atau manajemen sumber daya manusia adalah menyediakan pengendalian yang memadai agar semua transaksi penggajian

diotorisasi dengan benar, semua transaksi penggajian dicatat valid, sesuai peraturan pemerintah terkait yang berhubungan dengan pengiriman pajak dan pengisian laporan penggajian, Manajemen Sumber Daya Manusia telah terpenuhi, aset (baik kas maupun data) dijaga dari kehilangan atau pencurian, aktivitas siklus manajemen Sumber Daya Manusia atau penggajian dilakukan secara efektif dan efisien.”¹ Bahwa fungsi dari sistem informasi akuntansi penggajian salah satunya adalah menyediakan pengendalian internal. Jadi dari teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rofily Putriyandari,² yang menyatakan adanya pengaruh positif sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan maka menunjukkan pengendalian internal yang terkontrol dengan baik. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian yang baik terbukti dari fungsi, prosedur dan dokumen terkait sistem informasi akuntansi gaji.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Annisa Purnamasari,³ yang menunjukkan bahwa sistem

¹ Muanas dan Tri Marlina, “*Penerapan Sistem Penggajian Dalam menunjang Efektivitas Pengendalian Internal*”, Jurnal Ilmiah Akuntansi kesatuan, Vol. 1 No. 1, Maret 2013, hal. 28

² Rofily Putriyandari, “*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Pada Dinas Perebunan Provinsi Jawa Barat*”, Jurnal Ecodemica vol. 2 no.2, September 2014, hal. 238

³ Andi Annisa Purnamasari, “*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pembayaran Gaji Karyawan PT. Pos Indonesia (PERSERO) Pusat Kota Makasar*”, Skripsi Universitas Makasar, 2014 hal. 9

informasi akuntansi penggajian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas pengendalian internal pembayaran gaji karyawan. Artinya semakin baik sistem informasi akuntansi penggajian maka efektivitas pengendalian internal semakin meningkat. Pengendalian internal digunakan pada saat proses monitoring sistem informasi akuntansi penggajian.

Penelitian ini juga mendukung pendapat Mulyadi dalam Sari yang menjelaskan bahwa “Masalah sistem informasi akuntansi gaji dan upah merupakan masalah yang penting, karena dalam penerapan sistem informasi akuntansi gaji dan upah akan menentukan dan berpengaruh terhadap efisiensi kegiatan perusahaan”.⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian berkaitan terhadap pengendalian internal perusahaan. Keberadaan sistem informasi akuntansi penggajian merupakan salah satu upaya dalam rangka meningkatkan pengendalian intern perusahaan sehingga akan tercipta kegiatan operasional perusahaan yang efektif dan efisien.

Dari pendapat para ahli dan juga hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh terhadap pengendalian internal. Jadi semakin tinggi sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan maka akan memberikan pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.

⁴ Astri Permata Sari,” *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada Pt. Srikandi Inti Lestari Medan,.....* Hal. 4

B. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal di PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal. Artinya apabila sistem informasi akuntansi pengeluaran kas mengalami kenaikan satu satuan maka pengendalian internal akan mengalami kenaikan. Begitu juga sebaliknya, apabila sistem informasi akuntansi pengeluaran kas mengalami penurunan maka pengendalian internal mengalami penurunan. Jadi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dan pengendalian internal yang ada di PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung saling mempengaruhi dan memiliki keterikatan antara satu sama lain. Apabila sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan telah efektif dan efisien maka PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung akan memiliki pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang telah dikemukakan oleh La Midjan dan Azhar Susanto dalam bukunya yang menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan penyusunan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas “oleh karena uang kas dan simpanan bank merupakan aset yang sangat likuid maka perlu disusun sistem akuntansi yang dapat menghasilkan informasi dan sistem pengendalian internal yang memadai.”⁵

⁵ La Midjan dan Azhar Susanto, “*Sistem informasi akuntansi: pendekatan manual praktika penyusunan metode dan prosedur*”, (Bandung: Lingga Jaya, 2001) hal. 204

Hasil penelitian ini mendukung pendapat dari Soemarsono dalam Maknunah tentang pengendalian dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yaitu “bahwa pada dasarnya untuk dapat menghasilkan sistem pengendalian yang baik, prosedur pengeluaran kas harus memperhatikan hal-hal berikut: pengeluaran dalam jumlah besar dilakukan melalui bank. Pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil, semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu dan terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta mencatat pengeluaran kas.”⁶

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Mikrat dan Sumarni,⁷ yang menunjukkan bahwa pengeluaran kas secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern. Penerapan internal kontrol dalam pengeluaran kas dapat mendorong tingkat efektivitas pengendalian intern serta melindungi kas dari penyelewengan.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian Doni Rustandi,⁸ yang menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang memadai dengan pengendalian.

⁶ Jauharul Maknunah, “Analisis sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada lembaga Pendidikan”, Jurnal STIKI Informatika vol. 05 no. 02, 2015, hal. 31

⁷ Mikrat dan Sumarni, “Analisis Pengaruh Sistem Pembelian dan Pengeluaran Kas Terhadap efektivitas pengendalian Intern pada Pt. Indofood Suksesmaktur Tbk”, Jurnal Akuntansi, Vol. 10 No. 2, Oktober 2016, hal.

⁸ Doni Rustandi, “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dalam Menunjang Pengendalian Dokumen Pengeluaran Kas Pada PT. Telekomunikasi Selular Regionar IV Jawa Barat”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2015, hal. 115

Dari pendapat beberapa ahli dan juga hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas berpengaruh terhadap pengendalian internal. Jadi semakin tinggi sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan maka akan memberikan pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.

C. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal di PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara sistem informasi akuntansi penggajian dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas terhadap pengendalian internal di PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung. Yang berarti sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap pengendalian internal. Jadi sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas serta pengendalian internal yang ada di PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung saling mempengaruhi dan memiliki keterikatan antara satu sama lain. Apabila sistem informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas yang diterapkan telah efektif dan efisien maka PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung akan memiliki pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Penelitian ini mendukung teori dari Nugroho Widajajanto dalam Jaluanto dan Dewi yang mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggungjawab

untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan data untuk tujuan pengendalian internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan penggajian serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak lainnya.⁹

Penelitian ini mendukung teori yang dinyatakan oleh Mulyadi yang menjelaskan bahwa “sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja.”¹⁰

Penelitian ini mendukung teori Romney dan Steinbart dalam Rosita dan Wijaya didalam sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran terdapat beberapa komponen sehingga saling terkait antara satu sama lain dan menurut Romney dan Steinbart menyatakan bahwa komponen sistem informasi akuntansi yaitu “orang, prosedur dan instruksi, data, software, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan pengukuran keamanan.”¹¹

Penelitian ini mendukung teori yang dinyatakan oleh Mulyadi tentang sistem informasi akuntansi pengeluaran kas bahwa “ Unsur pengendalian internal pengeluaran kas yang baik mensyaratkan agar sistem akuntansi

⁹ Jalunto dan Rizka Parasmitha Dewi, “*Studi penerapan Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penggajian outsourcing*”, Jurnal Ilmiah Untag Semarang, Vol 7. No. 1, 2018, hal. 68

¹⁰ Vita Rosita dan Trisnadi Wijaya, “*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengendalian Internal Penggajian Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sriwijaya Artha Boga*” Skripsi Jurusan Akuntansi, STIE Palembang, 2015, Hal. 6

¹¹ Stefanus Sylvester Riry, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran studi kasus di CV Karya Wahana Sentosa*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Santa Dharma Yogyakarta, 2019, Hal. 12

pengeluaran kas dirancang dengan merinci unsur organisasi, sistem otorisasi serta prosedur pencatatan, dan unsur praktik yang sehat.”¹²

Hasil penelitian ini memiliki mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfira Handari dan Nadia Fhaturahmi Lawita,¹³ yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal mendukung hipotesis, yaitu sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal.

Hasil penelitian ini mendukung secara konsisten dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh O. Feriyanto dan Encep Hadian,¹⁴ hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pelaksanaan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang berjalan dengan baik dengan pengendalian internal pengeluaran kas yang baik pula.

Dari pendapat beberapa ahli dan juga hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajiandan pengeluaran kas berpengaruh terhadap pengendalian internal. Jadi semakin tinggi sistem

¹² Yohanes Ananta Atman, “*Evaluasi Pengendalian Intern Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Melalui Kasir*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2009, Hal. 14

¹³ Ulfira Handari dan Nadia Fhaturahmi Lawita, “*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Profinsi Riau*”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau, 2013, Hal. 11

¹⁴ O. Feriyanto dan Encep Hadian, “*Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dan Pengendalian Internal Pengeluaran Kas: Studi Deskriptif pada UKM di kota Bandung*”, Jurnal STAR Stusy and Accounting Research Vol. 11 No. 1, 2014, hal. 73

informasi akuntansi penggajian dan pengeluaran kas yang diterapkan maka akan memberikan pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.

